

DAFTAR PUSTAKA

1. Gieseler A, Tahden MAS, Thiel CM, Wagener KC, Meis M, Colonius H. Auditory and non-auditory contributions for unaided speech recognition in noise as a function of hearing aid use. 2017;8(FEB):1–19.
2. Kementerian Ketenagakerjaan RI. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022. 2022.
3. Basalama Faikar Aviv, Paul A.T, dkk. Hubungan Antar Intensitas Kebisingan dengan Nilai Ambang Dengar Tenaga Kerja di Bagian Produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan. 2020;17–23.
4. Handayani, Qentara, Hardianto. Analisa dampak intensitas kebisingan terhadap operator mesin penggiling kacang tanah. 14-19. 2020;
5. Indrayani R, Hartanti RI, Sujoso ADP, et al. Hubungan Paparan Kebisingan dengan Keluhan Subyektif Non-Auditory pada Pekerja Konstruksi PT. X Kabupaten Gresik. Ikesma. 2020;16(2):67.
6. Salbiah SN, Asnifatima A, Syari W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Gangguan Pendengaran Akibat Bising Pada Pekerja Bagian General Affair Maintenance di PT. X Ciracas Jakarta Timur Tahun 2022. Promotor. 2023;6(3):213–21.
7. World Health Organization (WHO). World Report On Hearing. Bull World Health Organ. 2021;99(4):242-242A.
8. Masdalena, Rahmatiqah C, Sulrieni IN, dkk. Hubungan Kebisingan dengan Keluhan Subyektif Produksi di PT Batanghari Barisan. 2023;4(1):43–8.
9. PT Semen Padang. Laporan Tahunan PT Semen Padang Tahun 2020. 2020.
10. Yufahmi dkk. Analisis Risiko Bahaya dan Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja dengan Metode Hirarki Pengendalian Bahaya pada Area Penambangan Batu Gamping Bukit Karang Putih di PT. Semen Padang, Sumatera Barat. J

- Bina Tambang. 2021;6(4):186–95.
11. PT Semen Padang. Profil Perusahaan PT Semen Padang. [Cited 28 Januari 2024]. Available from: <https://www.semenpadang.co.id/>
 12. Kementerian Ketenagakerjaan RI. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Vol. 5. Kementerian Ketenagakerjaan RI Jakarta; 2018.
 13. Ulfa Rafika, Syam Nasrudin, Batara Andi Surahman, dkk. Hubungan Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Karyawan PT. Industri Kapal Indonesia Makassar. *Wind Public Heal J.* 2023;4(2):179–86.
 14. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: CV Agung Seto; 2014.
 15. Muslih N. Ambang Batas Kebisingan Lingkungan Kerja agar Tetap Sehat dan Semangat dalam Bekerja. *Bul Utama Tek.* 2019;15(1):87–90.
 16. Sultan M. Higiene Industri: Penerapan di Sektor Industri. In Malang: Madza Media; 2021.
 17. Suhardi. Ergonomi Partisipatori Implementasi Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sleman; 2021.
 18. Rahmadhani DF, Nugroho S, Wicara JT, dkk. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Lingkungan Kerja dengan Gangguan Suara Karyawan Perseroan Terbatas Kusumahadi Santosa Di Jaten Karanganyar. 2023;1:278–88.
 19. Mayasari D, Khairunnisa R. Pencegahan Noise Induced Hearing Loss pada Pekerja Akibat Kebisingan. *J Agromed Unila.* 2017;4(2):355–60.
 20. Tumpu M, Tamim T, Purba JS dkk. Pengelolaan Kualitas Lingkungan. In Yayasan Kita Menulis; 2018.
 21. Aprilla BF, Yulhendra D. Penerapan Metode HIRARC dalam Menganalisis Risiko Bahaya dan Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja di Area Crusher dan Belt Conveyor PT. Semen Padang. *Bina Tambang.* 2023;8(1):203–12.
 22. Lourrinx E, Navis Mirza M, Eka Praditya R, dkk. Analisis Intensitas Kebisingan

- pada Area Fabrikasi PT XYZ Bintan. [Cited 2 Februari 2024] :409–18. Available from: <https://journal.literasisains.id/index.php/INSOLOGI>
23. Hamzah H, Agriawan MN, Abubakar MZ. Analisis Tingkat Kebisingan Menggunakan Sound Level Meter berbasis Arduino Uno di Kabupaten Majene. *J-HEST J Heal Educ Econ Sci Technol*. 2022;3(1):33–7.
 24. Ontario Regulation. Occupational Health and Safety Act (Noise). [Cited 3 Mei 2024] Available from: <https://www.ontario.ca>
 25. Nafia ZI, Rhomadhoni MN, Saputra NI, Ayu R. Studi Kualitatif Gangguan Pendengaran Akibat Bising di Bengkel Bubut X Sidoarjo. *Tek Ind Terintegrasi*. 2023;6(4).
 26. Lintong F. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *J Biomedik*. 2020;1(2).
 27. Umar Sumarna, Nina Sumarni, dkk. Bahaya Kerja Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. In Penerbit Deepublish; 2018.
 28. Soeripto M. Higiene Industri. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2008.
 29. Sasmita H, Sapriana S, Hasanudin H, dkk. Gambaran Kebisingan dan Keluhan Masyarakat di Sekitar PT. Martadinata Indah Tambang Alindau Kabupaten Donggala. *Banua J Kesehat Lingkung*. 2021;1(2):40–5.
 30. Ibrahim H, Basri S, Hamzah Z. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah Public Heal Sci*. [Cited 28 Februari 2024];121–9. Available from: <https://journal.uin-alauddin.ac.id>
 31. Darmawanti BS, Handayani P. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Non Auditory Pada Karyawan Bidang Pemeliharaan PLTGU Di PT. X Unit Pembangkit Gresik, Jawa Timur Tahun 2020. *JCA Heal Sci* [Cited 29 Februari 2024] :15–26. Available from: <https://jca.esaunggul.ac.id>
 32. Iqbal M, Nisha R. Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Konstruksi Bangunan Gedung. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2022;14(1):16–22.

33. American National Standards Intitute (ANSI). Hearing Loss: Determining Eligibility for Social Security Benefits. Washington DC; 2019. 23–45 p.
34. Ridwan AM, Lestari AD. Gangguan Pendengaran Akibat Paparan Toluena. J Penelit Dan Karya Ilm Lemb Penelit Univ Trisakti. 2022;8(1):144–63.
35. Standard J. Fundamentals of Industrial Hygiene 5th Edition. Plog BA, Quinlan PJ, editors. United States of America: National Safety Council; 2002. Chapter 9.
36. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
37. Chaerunnisa I, Alwi MK, Yuliati, dkk. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Pabrik Beras Marioriawa Kabupaten Soppeng. Wind Public Heal J. 2021;2(5):1251–62.
38. Farhan A. Faktor risiko gangguan pendengaran pada pekerja industri. J Med Utama [Cited 2 Mei 2024] :2181. Available from: <http://jurnalmedikahutama.com>
39. Kantu AS, Jusuf H, Prasetya E. Tingkat Kebisingan, Durasi Kerja, dan Masa Kerja Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja di KMP Moinit Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Public Heal Surveillance Rev. 2022;1(1):1–10.
40. Armia Putri B, Halim R, dkk. Studi Kualitatif Gangguan Pendengaran Akibat Bising / Noise Induced Hearing Loss (NIHL) Pada Marshaller Di Bandar Udara Sultan Thaha Kota Jambi Tahun 2020. J Kesmas Jambi. 2021;5(1):41–53.
41. Sari AP, Ariwangsyah RD, dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Noise Induced Hearing Loss Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga Pada Pekerja PT. Kayu Perkasa Raya. 2023;10(11):3248–53.
42. Iramona Y, Oktavia L, Yansyah EJ. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran di Instalasi Pusat Sterilisasi dan Laundry RSUD Dr. H Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. 2023;(36):182–95.
43. Adha N, Mulyadi M, dkk. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran pada Tenaga Kerja Pembangunan Dermaga di PT.

- Pelindo IV Makassar New Port. Care J. 2022;2(1):7–13.
44. Ramadhana N. Hubungan Intensitas Kebisingan dan Karakteristik Pekerja dengan Keluhan Non Auditory Effect pada Pekerja Bengkel Las di Sepanjang Jalan By Pass Kecamatan Kuranji Tahun 2022. 2022;58.
 45. Mirza ER, Damayanti R, Lutfiya I. Correlation between Workers' Characteristics and Workplace Noise with Subjective Hearing Disorders in Textile Industry. Indones J Occup Saf Heal. 2022;11(Spl):19–30.
 46. Ardianty FW, Fathimah A, Asnifatima A. Hubungan Antara Paparan Kebisingan dengan Gangguan Non-Auditory pada Petugas Keamanan dalam (PKD) PT Kereta Api Indonesia (KAI) di Stasiun Bogor Tahun 2020. 2021;4(2):114–21.
 47. Marwanto A, Mualim M. Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran Pekerja di Industri Pengolahan Karet PT. X Kabupaten Seluma Bengkulu. Mitra Raflesia (Journal Heal Sci. 2020;12(2).
 48. Harsiwi Desti Minggarsari, Sahuri. Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Keluhan Auditori Pada Pekerja Bagian Produksi Pabrik Fabrikasi Baja. Binawan Student J. 2019;1(3):137–41.
 49. Azzari M, Indriani L, Riri. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan pendengaran pada pekerja dibagian produksi di PT. Hervebia Kampar Lestari. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 2018;3:10–27.
 50. Fathimah A, Ramadhani TA, Ginanjar R. Hubungan Kebisingan Dengan Keluhan Non Auditory Effect Pada Pekerja Bagian Weaving Di PT Unitex Bogor Tahun 2018. Promotor. 2018;1(2):74–9.
 51. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif [Cited 4 Juni 2024]. Vol. 3, PT Rajagrafindo Persada. 2021. Available from: <https://www.infodesign.org>
 52. Syahrums, Salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. 2012. Bandung : Cipustaka Media.
 53. Sugiyono D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2013. 189–190 p.

54. Soetirto I. Tuli Akibat Bising (Noise Induced Hearing Loss). Buku Ajar. Soepardi EA, Iskandar N, editors. Jakarta; 1997.
55. Tarwaka. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Pre; 2017.
56. (OHCOW) Occupational Health Clinics for Ontario Workers. Noise Exposure Calculator [Cited 6 Juni 2024]. Available from: <https://www.ohcow.on.ca>
57. Priadana S, Sunarsi D. Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books; 2021.
58. SP H. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Depok: Rajawali Pers; 2020.
59. Safiu D, Suryadi I, Nur Hamdani D. Pengaruh Paparan Kebisingan terhadap Tingkat Stress dan Kualitas Tidur Pekerja Industri Pengolahan Hasil Bumi di Kabupaten Gowa. [Cited 7 Juni 2024] :353–7. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/>
60. Ihsan T, Afriani N, Edwin T, dkk. Effect of Occupational Noise Exposure to Work-Fatigue of Indonesian Crumb Rubber Plants. IOP Conf Ser Mater Sci Eng. 2021;1041(1):012038.
61. Sheppard A, Ralli M, Gilardi A, dkk. Occupational noise: Auditory and non-auditory consequences. Int J Environ Res Public Health. 2020;17(23):1–15.
62. Nurjanah DR, Joko T, Suhartono. Hubungan Paparan Kebisingan dengan Tekanan Darah Pada Pekerja PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. Media Kesehat Masy Indones. 2020;19(2):147–51.
63. Budiasa IK. Beban kerja dan kinerja sumber daya manusia. 2021.
64. Yuli GA, Widhiastuti H, Dewi R. Stress Kerja [Cited 8 Juni 2024]. Vol. 11, Analytical Biochemistry. 1–5 p. Available from: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379->
65. Sari V, Nurgahayu. Pengaruh Intensitas Kebisingan terhadap Gangguan Pendengaran, Gangguan Psikologis dan Gangguan Komunikasi pada Pekerja. Wind Public Heal J. 2021;2(6):1012–22.
66. Ariestyajuni A. Dampak Paparan Kebisingan Mesin Extruder Terhadap Gangguan Komunikasi Pada Pekerja di PT. X Sidoarjo. Med Technol Public

Heal J. 2019;3(1):17–22.

67. Putri, Martiana T. Hubungan Usia Dan Masa Kerja Dengan Nilai Ambang Dengar Pekerja Yang Terpapar Bising di PT. X Sidoarjo. *Indones J Occup Saf Heal*. 2017;5(2):173.
68. Amelia L, Sriwahyuni S. The Relationship Between Compliance With The Use Of Apd And Noise Intensity With Hearing Complaints In Production Workers At PT . Beurata Subur Persada. *Med Res Nursing, Heal Midwife Particip*. 2020;52–6.
69. Abdullah, Purnomo SD, Ihsani IP. Hubungan Kebisingan dan Masa Kerja terhadap Jenis Ketulian dan Stres pada Pekerja PT. Semen Tonasa. *UMI Med J*. 2020;5(1):69–80.
70. Abjasiqo MY, Winarko W, Sari E. Pengaruh Kebisingan, Umur, Masa Kerja, Lama Paparan Dan Penggunaan Alat Pelindung Telinga Pada Tenaga Kerja di Perusahaan Kabel Otomotif. *Ruwa Jurai J Kesehat Lingkung*. 2021;14(2):98.
71. Pramesti NT, Rinawati S. Hubungan Intensitas Kebisingan dan Iklim Kerja Panas dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Bagian Weaving di PT Iskandartex Surakarta. 2023;11:445–51.

